

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA UD. GITA MULYA

Ade Rakhmat Putra

Program Studi Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the internal control system in the payroll accounting system of profitability. The data used in this study for 3 periods in 2016 - 2018. Data collection methods used were questionnaires, interviews, observations, documentation, author interviews. Data types used are Primary and Secondary. Analysis of the data of this study uses qualitative and quantitative data as supporting data. The results of this study indicate that the internal control system in payroll accounting at UD. Gita Mulya, has a simple organizational structure from employees directly to the owner because of an individual company. The results of the data analysis prove that the company's revenue for the 3-year period from 2016-2018 has increased and can be proven from the income statement. (1) Total annual sales increase in a 3-year period starting in 2016-2018. (2) Gross profit increases every year in a 3-year period starting from 2016-2018. (3) Employee salary costs from 2016-2017 increased and in 2018 remained. (4) Net income before and after tax each year increases in a 3-year period starting in 2016 - 2018.

Keywords: Internal Control System, Accounting Accounting System, Profitability

PENDAHULUAN

Ada banyak faktor yang dapat dilakukan dalam membangun suatu perusahaan. Salah satunya adalah sumber daya manusia yang merupakan faktor penting dalam menilai berhasil tidaknya aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Sistem Pengendalian Intern merupakan kumpulan dari pengendalian intern yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Pengendalian internal diterapkan untuk menjaga perusahaan dalam mencapai tujuan profitabilitas dan pencapaian misinya, serta untuk meminimalkan hambatan sepanjang proses tersebut. Mereka memberdayakan manajemen untuk menghadapi lingkungan persaingan dan ekonomi yang mengalami perubahan cepat, bergesernya permintaan dan prioritas pelanggan, dan restrukturisasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang. Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Untuk tercapainya tujuan perusahaan, maka dibutuhkan timbal balik antara karyawan dan perusahaan dimana perusahaan akan mendapatkan karyawan yang berkualitas serta berkompoten untuk tercapainya tujuan perusahaan sedangkan karyawan mendapatkan gaji yang sesuai dengan kinerja yang telah di berikan kepada perusahaan. Dimana pemberian gaji menjadi tolak ukur prestasi yang telah di capai seorang karyawan, maka itu dalam proses penggolongan, penghitungan, pencatatan serta pembayaran diperlukan ketelitian. Ketelitian sangat di butuhkan untuk menghindari kesalahan dalam proses penggolongan, penghitungan, pencatatan serta pembayaran gaji yang akan di berikan kepada karyawan. Untuk menjalankan sistem tersebut di butuhkan proses pendataan dan pencatatan dimana sistem akuntansi penggajian merupakan komponen terbesar dan terpenting dalam sistem penggajian. Untuk menghindari kecurangan dan manipulasi yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan maka di perlukan Sistem akuntansi penggajian. Suatu sistem akuntansi penggajian akan berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki unsur-unsur pengendalian, untuk meminimalkan terjadinya kecurangan dan manipulasi terhadap sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, maka dari itu perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Banyak masalah yang sering terjadi dalam sistem dan prosedur penggajian salah satunya seperti pembayaran yang tidak di otorisasi dengan baik dan perhitungan yang salah. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya efektifitas kinerja dalam sistem dan prosedur penggajian maka dari itu perlunya sistem pengendalian internal dalam penerapan sistem dan prosedur penggajian yang berguna untuk mengatur seluruh transaksi yang berhubungan dengan gaji. Oleh karena itu sistem dan prosedur penggajian yang memadai akan menghasilkan transaksi penggajian yang diotorisasi dengan benar, transaksi penggajian yang di catatat secara valid, untuk mengamankan sumber-sumber dari pemborosan dan kecurangan, meningkatkan ketelitian dan dapat dipercaya data akuntansi, mendorong ditaati, dan dilaksanakannya kebijakan perusahaan, serta meningkatnya efisiensi perusahaan

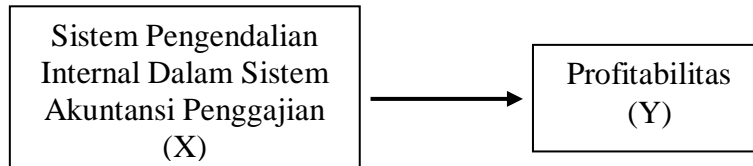
Pengendalian Internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Perusahaan baru di mana sistem pengendalian internal dan prosedur penggajian belum berjalan dengan baik maka perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian yang memadai agar dapat tercapainya tujuan perusahaan, Dengan adanya sistem pengendalian internal atas penggajian yang memadai, perusahaan dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan tidak ada kecurangan yang akan merugikan perusahaan, serta dengan penerapan sistem pengendalian internal secara baik diharapkan dapat mencapai tujuan yang di harapkan.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis

tertarik untuk menguji penelitian dengan mengambil judul "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA UD GITA MULYA".

KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2019.

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyusun "Sistem Pengendalian Internal Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Hubungannya Terhadap Profitabilitas pada UD Gita Mulya"

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Punaji (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Gita Mulya, Griyo Mapan Sentosa Ai-42, Waru Kabupaten Sidoarjo. Jawa Timur.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian (Nurdan Bambang, 2009:146-147) dibagi menjadi dua yaitu :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (tidak melalui perantara).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut antara lain adalah gambaran umum perusahaan atau profil perusahaan dan laporan keuangan perusahaan

Data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari pemilik perusahaan. Data tersebut melalui wawancara secara langsung, berupa proses Tanya jawab saat berkunjung ke perusahaan. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder yang berfungsi untuk melengkapi data primer yaitu :

- a) Sejarah perkembangan perusahaan
- b) Struktur organisasi dan pembagian tugas pada UD. Gita Mulya
- c) Aktivitas perusahaan
- d) Sistem Pengendalian Internal dalam Sistem Penggajian pada Perusahaan
- e) Profitabilitas perusahaan

Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data Perusahaan

Penelitian ini menggunakan sampel UD. Gita Mulya periode 2017-2019 dengan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya.

b. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiono 2014 : 194-203), dapat di kelompokkan dalam lima katagori, yaitu :

1) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (respondens) sesuai dengan permintaan penggunaan.

- 2) Wawancara (interview)
Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
- 3) Observasi
Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.
- 4) Dokumentasi
Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.
- 5) Wawancara Penulis
Mengajukan Tanya jawab langsung dengan pemilik perusahaan.
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data oleh penulis, sebagai berikut:
 1. Wawancara / Interview Penulis
Mengajukan Tanya jawab langsung seputar kebutuhan data yang dibutuhkan dengan pemilik perusahaan.
 2. Dokumentasi Penulis
Penulis mengumpulkan data yang berasal dari dokumen-dokumen perusahaan seperti catatan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data keuangan pada UD. Gita Mulya

Analisis Data dan Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Nur (2002:146) Analisis data dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi 2 yaitu :
 - a) Analisis Kualitatif
Analisis kualitatif yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur .
 - b) Analisis Kuantitatif
Analisis Kuantitatif yaitu analisis yang dapat dinyatakan dengan angka angka dan dapat dihitung dengan rumus sistematis .
Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan digunakan yaitu metode data kualitatif dan data kuantitatif sebagai pendukung. yang merupakan suatu proses analisa data menghubungkan sistem pengendalian internal akuntansi penggajian terhadap profitabilitas. Analisis ini akan dinyatakan dengan argumen dari hasil analisis sehingga dapat diketahui berpengaruh atau tidaknya system yang dilaksanakan oleh pemilik dalam praktek yang dilakukan oleh pemilik untuk sistem pengendalian internal akuntansi penggajian terhadap profitabilitas perusahaan yang dikelolanya.
2. Teknik Analisis Data
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian penjelasan mengenai pelaksanaan pengendalian internal system akuntansi penggajian,serta mengumpulkan mencatat serta menganalisis data laba rugi dan neraca yang diperoleh dari UD. Gita Mulya.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengendalian Internal dalam Akuntansi Penggajian

1. Struktur yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

UD. Gita Mulya yaitu perusahaan perseorangan sehingga struktur organisasi dalam perusahaan ini ialah struktur organisasai sederhana yang dimana dari karyawan langsung pada pemimpin. Pemimpin yang satu-satunya pemegang kendali atas perusahaan, sehingga tidak ada pemisahan tanggung jawab fungsional, pemilik yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh fungsional perusahaan untuk melaksanakan semua tahapan. Mulai dari pengadaan modal, menerima pesanan, melakukan transaksi, membeli bahan dasar, mencatat pengeluaran dan pemasukan, mengawasi karyawan dan memberi gaji pada karyawan.

Secara teori para ahli system yang diterapkan dapat dikatakan buruk karena perangkapan jabatan, pada absensi yang masih manual dan pembayaran gaji masih secara manual dan tidak sesuai dengan menurut para ahli karena jika menerapkan system menurut para ahli akan meminimalkan ada nya kecurangan. Tetapi tidak begitu banyak masalah yang terjadi di perusahaan sehingga sistem pengendalian internal akuntansi penggajian yang diterapkan oleh pemilik masih cukup baik untuk sementara ini dan dalam perusahaan yang masih UD. Dan mungkin system yang di terapkan oleh perusahaan merasa cukup baik dan jika perusahaan ingin mengembangkan perusahaan maka dianjurkan lebih untuk memperbaiki dan melengkapi system pengendalian internalnya.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan upaya perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, uang, pendapatan dan biaya.

Pada UD. Gita Mulya wewenang di pegang penuh oleh pemimpin perusahaan, sehingga segala transaksi mulai dari transaksi, pengawasan, pencatatan dan pemberian gaji pada karyawan dilakukan oleh pemimpin secara langsung.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Ada beberapa cara yang digunakan UD. Gita Mulya dalam melaksanakan praktik yang sehat antara lain :

- Pemimpin perusahaan secara periodik melakukan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya, untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansi.
- Pemeriksaan mendadak dengan jadwal yang tidak teratur.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Karyawan yang ada pada UD. Gita Mulya berjumlah 5 orang dengan ahli profesi yang sama dalam memproduksi kusein, jendela dan pintu. Karyawan ini dipilih secara langsung oleh pemilik dan diberi kepercayaan bahwa karyawan yang dipilih sudah sesuai mutu yang diharapkan.

B. Dokumen dan Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian di UD. Gita Mulya

Catatan akuntansi yang ada pada UD. Gita Mulya yang digunakan oleh pemilik

dalam sistem akuntansi penggajian dibuat secara sederhana meliputi:

a. Catatan absensi

Catatan absensi ini dilakukan dengan sistem manual (tulis tangan) di buku absensi yang dipegang oleh pemilik perusahaan yang kemudian di arsipkan di komputernya

b. Jurnal Umum

Pemilik perusahaan memiliki catatan/dokumen jurnal yang di kelola dalam komputernya.

c. Harga pokok produk

Pemilik perusahaan memiliki catatan/dokumen mengenai harga pokok dari berbagai macam produknya meliputi kusen, pintu,dan jendela dengan jenis kayu yang berbeda mulai meranti, jati, dll.

C. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada UD. Gita Mulya

Pada UD. Gita Mulya tanggung jawab semua fungsi yang terkait dalam system akuntansi penggajian dipegang dan dikendalikan sendiri oleh pemilik perusahaan.

D. Jaringan prosedur sistem akuntansi penggajian pada UD. Gita Mulya

Pada UD. Gita Mulya pembayaran gaji dilakukan setiap satu bulan sekali di akhir bulan dan sesuai dengan gaji pokok yang telah di tetapkan oleh pemilik kemudian di hitung juga dari absensinya.

E. Profitabilitas

Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas UD. Gita Mulya berikut disajikan data laporan keuangan periode 2016-2018 berupa neraca dan laporan laba rugi UD. Gita Mulya.

1) Laporan laba rugi

Tabel 4.1 Laporan laba rugi UD. Gita Mulya Tahun 2016-2018

PENDAPATAN	2016	2017	2018
Penjualan	Rp 1.379.000.000	Rp 1.650.000.000	Rp 1.730.800.000
Jumlah Harga Pokok Penjualan	Rp 620.550.000	Rp 742.500.000	Rp 778.860.000
Laba Kotor Penjualan	Rp 758.450.000	Rp 907.500.000	Rp 951.940.000
BIAYA USAHA			
Beban Penjualan			
Promosi dan Iklan	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
Beban Umum dan Administrasi :			
Penyusutan	Rp 700.000	Rp 700.000	Rp 700.000
Listrik dan Air	Rp 15.700.000	Rp 17.550.000	Rp 18.000.000
Sewa Gedung / Pabrik	Rp 11.000.000	Rp 11.000.000	Rp 11.000.000
Perijinan dan Jasa Profesional	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 250.000
Pemeliharaan	-	-	Rp 6.000.000
Gaji karyawan	Rp. 210.000.000	Rp. 240.000.000	Rp. 240.000.000
Jumlah Biaya usaha	(Rp 243.650.000)	(Rp 275.500.000)	(Rp 281.950.000)
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 514.800.000	Rp 632.500.000	Rp 669.990.000
Pajak 1%	(Rp 5.148.000)	(Rp 6.320.000)	(Rp 6.699.900)
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 509.652.000	Rp 626.180.000	Rp 663.290.100

Sumber: Laporan keuangan UD. Gita Mulya

Dari tabel di atas dapat diketahui pendapatan dari UD. Gita Mulya dari tahun 2016-2018 yang dihasilkan oleh perusahaan setiap tahunnya meningkat.

Jumlah prosentase kenaikan biaya –biaya laporan laba rugi pada tahun 2016 sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a) Total penjualan setiap tahun meningkat dalam periode 3 tahun mulai tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.379.000.000, tahun 2017 sebesar Rp. 1.650.000.000, dan tahun 2018 sebesar Rp. 1.730.800.000.
- b) Laba kotor setiap tahun meningkat dalam periode 3 tahun mulai tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 758.450.000, tahun 2017 sebesar Rp. 907.500.000, dan tahun 2018 sebesar Rp.951.940.000.
- c) Biaya Gaji karyawan dari tahun 2016-2017 meningkat dan dalam tahun 2018 tetap. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 210.000.000 untuk gaji 5 karyawan dan satu karyawan Rp. 3.500.000/bulan dalam satu tahun, tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar Rp. 4.000.000/bulan dalam satu tahun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah penjualan
- d) Laba bersih sebelum dan sesudah pajak setiap tahun meningkat dalam periode 3 tahun mulai tahun 2016-2018.

2) Neraca

Tabel 4.2 Neraca UD. Gita Mulya Tahun 2016-2018

ASET	2016	2017	2018
AKTIVA LANCAR			
Kas	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
Piutang	Rp. 17.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 22.300.000
Persediaan	Rp. -	Rp. 12.000.000	Rp. 17.000.000
Perlengkapan	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 1.700.000
TOTAL	Rp. 118.500.000	Rp. 124.000.000	Rp. 131.000.000
AKTIVA TETAP			
Peralatan	Rp. 238.000.000	Rp. 378.000.000	Rp. 378.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp. 700.000	Rp. 700.000	Rp. 700.000
TOTAL	Rp. 378.700.000	Rp. 378.700.000	Rp. 378.700.000
TOTAL AKTIVA	Rp. 357.200.000	Rp. 502.700.000	Rp. 509.700.000
PASIVA			
KEWAJIBAN			
Utang Usaha	Rp. 10.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. -
Utang Lain-lain	Rp. 5.700.000	Rp. 5.700.000	Rp. 6.000.000
TOTAL	RP. 15.700.000	RP. 18.700.000	Rp. 6.000.000
EKUITAS			
Modal	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 115.000.000
Laba Tahun berjalan	Rp. 241.500.000	Rp. 384.000.000	Rp. 388.700.000
TOTAL	Rp. 341.500.000	Rp. 484.000.000	Rp. 503.700.000
TOTAL PASIVA	Rp. 357.200.00	Rp. 502.700.00	Rp. 509.700.00

Sumber: Laporan keuangan UD. Gita Mulya

Dari table neraca diatas dapat diketahui total aset dari UD. Gita Mulya dari tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 Rp. 357.200.000, tahun 2017 sebesar Rp. 502.700.000, dan tahun 2018 sebesar Rp. 509.700.000. pada peralatan tahun

2016 sebesar Rp. 238.000.000, tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 378.000.000 dan sama di tahun 2018 sebesar Rp. 378.000.000 ini disebabkan karena pemilik perusahaan memperbarui alat transportasinya yaitu mobil pick up.

PEMBAHASAN

1. Analisis Pengendalian Internal dalam Akuntansi Penggajian

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan system pengendalian internal dalam akuntansi penggajian pada UD. Gita Mulya, memiliki struktur organisai sederhana dari karyawan langsung ke pemilik karena perusahaan perseorangan. System pengendalian internal dalam akuntansi penggajian ditemukan perangkapan jabatan karena karyawan yang ada hanya mendapatkan fungsi sebagai produksi barang tanpa ada karyawan yang di percaya lebih dalam tugas fungsi yang lain.

Peneliti menilai sistem pengendalian dalam akuntansi penggajian masih banyak yang kurang dalam teori pendapat dari para ahli dan dapat dikatakan buruk karena perangkapan jabatan, presensi yang masih manual dan pembayaran gaji masih secara manual tidak sesuai dengan menurut teori karena jika menerapkan system pengendalian internal dalam akuntansi penggajian menurut teori akan meminimalkan adanya kecurangan. Tetapi pada jalannya sistem yang dipraktekkan pada UD. Gita Mulya ini tidak begitu banyak masalah atau kecurangan yang terjadi di perusahaan sehingga sistem pengendalian internal akuntansi penggajian yang diterapkan oleh pemilik masih cukup baik untuk sementara ini dan dalam perusahaan yang masih UD.

2 Analisis Akuntansi Penggajian terhadap profitabilitas

Hasil analisis Data membuktikan bahwa pendapatan perusahaan selama periode 3 tahun dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dan dapat dibuktikan dari laporan laba rugi.

- a) Total penjualan setiap tahun meningkat dalam periode 3 tahun mulai tahun 2016-2018.
- b) Laba kotor setiap tahun meningkat dalam periode 3 tahun mulai tahun 2016-2018.
- c) Biaya Gaji karyawan dari tahun 2016-2017 meningkat dan dalam tahun 2018 tetap.
- d) Laba bersih sebelum dan sesudah pajak setiap tahun meningkat dalam periode 3 tahun mulai tahun 2016-2018.

Sehingga dapat diambil pendapat oleh penulis bahwa sistem pengendalian internal dalam akuntansi penggajian untuk mendapatkan atau meningkatkan profitabilitas di UD. Gita Mulya cukup baik.

Menurut Murtanto (2005: 5) berpendapat, pengendalian intern dapat membantu entitas mencapai target kinerja dan profitabilitas, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki. Menurut Azhar Susanto (2008:17) mengemukakan bahwa, suatu perusahaan beroperasi dengan tujuan untuk mendapatkan laba, banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian laba (profit) tersebut diantaranya efisiensi, efektivitas, pengendalian dan resiko.”

Berdasarkan pengertian diatas, Sistem pengendalian internal berkaitan erat dengan aktivitas operasi perusahaan, pengendalian intern akan efektif bila pengendalian tersebut menyatu dengan infrastruktur dan merupakan bagian penting bagi organisasi perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal akan mendorong peningkatan kualitas dan inisiatif, menghindari biaya yang tidak seharusnya dan menghasilkan

respon yang cepat terhadap perubahan keadaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Mulyadi (2003:17) adalah seperti berikut: Sistem akuntansi gaji dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

Berdasarkan pengertian sistem akuntansi penggajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji secara menyeluruh bagi karyawan secara efisien dan efektif. Tentunya dengan sistem akuntansi gaji yang baik perusahaan akan mampu memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawannya yang produktif, sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian internal dalam akuntansi penggajian pada UD. Gita Mulya cukup baik dalam kategori perusahaan perseorangan yang masih menggunakan presensi dan pemberian gaji dengan secara manual.
2. Pengendalian Internal dalam Akuntansi Penggajian pada UD. Gita Mulya terdapat perangkapan jabatan yaitu pemilik yang bertanggung jawab atas semua proses yang ada pada perusahaan dan karyawan hanya berfungsi sebagai produksi barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyose. 2013. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima
- Azhar Susanto. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia
- Azhar Susanto, 2018. Sistem informasi Akuntansi. Bandung. Lingga Jaya.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Bambang Supomo, dan Indriantoro, Nur. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta : BPPE
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Lukman Syamsuddin. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maulana Yusup, Litha Astri Lestari* Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kemilaumas Karya Abadi Bandung
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Murtanto, 2005. Sistem Pengendalian Internal Kas, PT. Hecca Mitra Utama, Jakarta.
- Sudana, Made. I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, 2014. *Model Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.